

Direktur Baru, Poltekkes Muhammadiyah Makassar Optimis Sukses

Kamis, 14-02-2019

MUHAMMADIYAH.ID, Makassar— Effendy Rasiyanto terpilih menjadi Direktur baru Politeknik Kesehatan (Poltekkes) Muhammadiyah Makassar periode 2019-2022 setelah dilantik pada Selasa (12/2) oleh Ambo Asse, Ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Sulawesi Selatan (Sulsel).

Meski bukan perkara yang mudah, Effendy Rasiyanto tetap optimis dalam menakhodai Poltekkes Muhammadiyah Makassar selama satu periode kedepan. Ia juga mengharapkan kerjasama dan bimbingan segenap keluarga Muhammadiyah.

"Ini bukan barang yang mudah, tapi kami optimis selalu ada pengawasan bersama dan bimbingan Muhammadiyah mendatang, pasti akan sukses" ungkap Effendy.

Sementara itu, Ambo Asse berharap terpilihnya direktur baru Poltekkes yang sebelumnya merupakan penggabungan antara empat Akademi Kesehatan Muhammadiyah ini bisa memiliki dampak yang positif, dengan mengutamakan gotong royong demi memperpanjang jalannya Poltekkes kedepan.

"Saya kira ini pekerjaan berat tapi kalau kita semua bekerjasama akan itu akan terasa ringan," ungkapnya.

Sebagai informasi, Poltekkes Muhammadiyah Makassar awalnya adalah gabungan dari Akademi Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi (ATRO) Muhammadiyah Makassar, Akademi Analis Kesehatan (Ankes) Muhammadiyah Makassar, Akademi Kesehatan Lingkungan (AKL) Muhammadiyah Makassar, dan Akademi Teknik Elektromedik (ATEM) Muhammadiyah Makassar.

Ambo Asse menambahkan, kepada Direktur baru dan segenap jajarannya untuk segera melakukan konsolidasi agar penyatuan antar akademi yang telah dilakukan bisa memiliki pengaruh dan kebermanfaatannya lebih luas serta baik.

"Pertama, segera melakukan konsolidasi dan menata segera wakil-wakil direktur dari institusi akademi sebelumnya," tambah Ambo Asse.

Ia juga berpesan kepada karyawan dan civitas akademika Poltekkes Muhammadiyah Makassar untuk bisa saling kerjasama dan membangun optimisme dalam bekerja.

“Kalau ada yang diperintahkan oleh direktur dalam sebuah tugas sedapat mungkin dilaksanakan, jangan ada yang menolak. Tidak boleh pesimis tapi optimis,” pungkasnya.

Acara ini juga dihadiri para tamu undangan, Kepala Program Studi di PoltekkesMu Makassar, Jajaran PWM Sulsel, Jajaran Pimpinan Wilayah ‘Aisyiyah Sulsel, Pimpinan Daerah Muhammadiyah dan ‘Aisyiyah Kota Makassar, serta kepala Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah Muhammadiyah se-Kota Makassar. (aan)